

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ialah suatu cara untuk mendapatkan data dalam sebuah penulisan, dengan kata lain dapat diartikan dengan sebuah cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah guna memperoleh data dan informasi yang objektif dibutuhkan data, informasi yang faktual dan relevan. Penelitian merupakan suatu analisa yang sistematis untuk meningkatkan sebuah pengetahuan, dan usaha untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan titik terang atau sebuah jawaban.⁴¹

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi yang objektif dan sesuai fakta mengenai problematika kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru mengenai pengelolaan kelas (studi kasus di MI Tholabuddin Gandusari Kab Blitar).

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu suatu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau sesuatu yang terpenting dari barang atau jasa dan berupa suatu kejadian atau fenomena yang ada dan gejala sosial disekitar. Makna

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Bina Aksara, 2006), 112.

dari kata-kata tersebut ialah bahwa suatu kejadian dapat menjadikan sebuah pelajaran bagi suatu pengembangan konsep maupun teori.⁴²

Dari pengertian diatas tersebut dapat pula diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena pada kesempatan ini peneliti ingin memperoleh data semaksimal mungkin yang memerlukan pengamatan dan penganalisaan yang mendalam, dan analisis datanya tidak menggunakan perhitungan statistik, sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana studi kasus merupakan penelitian tentang kasus subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. data yang dikumpulkan nantinya akan lebih mengambil dan menggali data berupa kata-kata.

Data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumen pribadi yang didapatkan peneliti ketika berada di lapangan. Dalam pendekatan kualitatif ada beberapa istilah yang digunakan dalam menunjukkan sebuah subjek penelitian, ada yang mengistilahkan *informant* karena memberikan sebuah informasi mengenai suatu kelompok, dan istilah lainnya adalah *participant* digunakan apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dan

⁴² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2014), 22.

subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek. Istilah ini dianggap sebagai bagian utama dalam penelitian kualitatif.⁴³

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak langsung sebagai instrumen sekaligus merangkap menjadi pengumpul data, maka kehadiran peneliti dilokasi sangat berpengaruh penting, ia sebagai pengamat penuh dilapangan. Peneliti langsung mengamati objek penelitian yang ada dan diketahui oleh subjek penelitian, dengan jenis penelitian ini termasuk dari studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Peneliti terjun langsung dilapangan atau lokasi penelitian, tanpa mewakilkan pada orang lain, dan peneliti sendirilah yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisa serta melaporkan agar kegiatan yang berkaitan dalam mengidentifikasi data informasi dan fenomena yang muncul dilapangan dapat diperoleh secara akurat dan relevan.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil judul penelitian di MI Tholabuddin Gandusari Jl. Raya Kawi 10 RT. 01 RW. 02 Desa Gandusari Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar. Alasan penulis mengambil penelitian di MI Tholabuddin ini adalah Madrasah Ibtidaiyah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Kementerian Agama Kabupaten Blitar. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang terkenal memiliki kredibilitas yang sangat bagus dalam pandangan masyarakat sekitar.

⁴³ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 88.

D. Data dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan sebuah informasi yang didapat maka peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer ialah sumber penelitian yang didapat secara langsung dari sumber aslinya atau tidak melalui perantara sama sekali. Data primer itu berupa opini seseorang atau subjek secara individual dan kelompok. Hasil pengamatan dari suatu benda atau fisik, sebuah kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian akhir.⁴⁴ Dalam penelitian ini maka peneliti memperoleh data primer dengan cara wawancara (*interview*) dengan orang yang bersangkutan. Dan peneliti melakukan dengan kepala sekolah dan beberapa guru dan siswa serta orang-orang yang berkompeten dalam hal tersebut.

a. Data Sekunder

Selain data primer, pengumpulan data yang dipakai penulis selanjutnya berupa bahan sekunder yaitu, data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian akan tetapi dari orang kedua, baik berupa informasi maupun buku literatur seperti buku-buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pembahasan yang peneliti ambil. Terkait dengan ini maka data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa

⁴⁴ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian Dan Study Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), 57.

literatur ilmiah, pendapat para ahli, kepala sekolah dan tidak lupa para guru dan siswa yang ada disekolah tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Karena penelitian ini bersifat deskriptif. Dengan begitu interaksi subjek melalui wawancara mendalam dan observasi dimana terjadi secara langsung yaitu metode yang cocok, untuk melengkapi sebuah data tersebut maka dibutuhkan dokumentasi.

Dalam ini penulis mengungkapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu yang kompleks dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat sebuah sistematis gejala yang diselidiki.⁴⁵

Dalam hal ini objek yang dilakukan oleh peneliti yaitu kepala sekolah, guru-guru, dan para siswa serta kegiatannya dalam proses belajar mengajar. Tujuan dilakukannya hal ini ialah untuk memperoleh data mengenai keadaan sekolah terutama dalam proses pelaksanaan belajar mengajar dalam penguasaan kelas yang telah dilakukan. Hal ini yang dilakukan peneliti ialah terjun langsung ke lapangan di MI Tholabuddin Gandusari untuk mengamati dan menggali informasi yang berkaitan dengan

⁴⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 70.

problematika kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru mengenai pengelolaan kelas.

Adapun sasaran peneliti ini adalah mengamati dan mengkaji serta mendeskripsikan bagaimana kepala sekolah dalam menanggapi dan menjadi motivasi guru yang dalam pengelolaan kelas agar bisa terciptanya suasana belajar yang menyenangkan.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan suatu usaha tanya jawab atau percakapan secara lisan antara pewawancara dan narasumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dan dengan penelitian ini wawancara dilakukan dengan kepala sekolah itu sendiri dan beberapa guru. Sehingga peneliti mendapatkan data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti.⁴⁶

Wawancara bukanlah suatu hal yang mudah, akan tetapi dalam hal ini pewawancara harus dapat menciptakan suasana yang nyaman tetapi serius dan fokus. Yang artinya bahwa wawancara dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari kepala sekolah dan para guru-guru yang berkaitan dengan problematika kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru mengenai pengelolaan kelas di MI Tholabuddin Gandusari.

⁴⁶ Sumanto, *Teori Dan Aplikasi Metode Penelitian* (Yogyakarta: Center Of Academic Publishing Service, 2014), 77.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah metode yang telah digunakan untuk menggali informasi mengenai variable atau hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, masalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan lain sebagainya.⁴⁷ Dokumen yang dimaksudnya ialah berupa data yang diperlukan diantaranya data mengenai latar belakang MI Tholabuddin Gandusari, meliputi sebagai berikut: sejarah berdirinya, letak geografis, visi misi sekolah serta tujuan, keadaan guru dan staf, keadaan peserta didik, struktur organisasi, serta keadaan sarana dan prasarana MI Tholabuddin Gandusari, serta sesuatu yang berhubungan dengan problematika kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru mengenai penguasaan kelas.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang utama yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Dengan begitu, apabila peneliti melaksanakan pengecekan terhadap keabsahan data secara cermat sesuai dengan tekniknya. Maka dengan jelas bahwa hasil usaha penelitian tersebut benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dari segala segi.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti penelitian kembali dilapangan, penelitian ini sangat menentukan dalam pengumpulan sebuah data, melakukan sebuah pengamatan kembali dan melakukan wawancara

⁴⁷ Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis* (Jakarta: PT. Indeks, 2008), 104.

lagi dengan sumber data yang pernah ditemui sebelumnya maupun yang belum pernah ditemui sebelumnya, tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat. Dengan begitu peneliti akan tetap mempertahankan hubungan penelitian dan sumber data akan semakin dekat dan terbentuk, saling mempercayai dan tidak akan ada yang disembunyikan.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud ialah menemukan ciri-ciri dan unsur dalam keadaan yang sangat relevan mengenai informasi yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri terhadap hal tersebut secara rinci dan mendalam. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan teliti dengan begitu kepastian data dan urutan data akan terekam dengan pasti atau benar benar.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam suatu penelitian dapat diartikan dengan pengujian keabsahan data yang didapat dari berbagai sumber, berbagai metode, dan waktu yang banyak.⁴⁸ Maksud dari teknik ini adalah pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi tersebut maka hal yang tidak sesuai akan disingkap dan pengertian mendalam ditelaah yang akan menjadi dasar bagi perbaikan. Kedua, Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2014), 330

terhadap data itu. Dengan begitu keabsahan data yang diperoleh peneliti akan lebih akurat.

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ada tiga macam yaitu:

- 1) Triangulasi Sumber, untuk melakukan pengujian kreadibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang dilakukan dengan berbagai sumber.
- 2) Triangulasi Teknik, menguji kreadibillitas data dengan pengecekan terhadap sumber yang sama akan tetapi dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu, waktu sering sekali mempengaruhi perubahan kreadibilitas data dengan begitu, dalam pengujian kreadibilitas data maka dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan keadaan yang berbeda.⁴⁹

Dari penjelasan mengenai triangulasi dapat disimpulkan bahwa teknik pengecekan data melalui penggabungan berbagai teknik pengumpulan sebuah data dan sumber untuk menguji kreadibilitas data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, memaparkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, disusun dalam sebuah pola dan memilih mana yang paling utama untuk dapat dipelajari dalam membuat kesimpulan yang akan diceritakan kepada orang lain. Teknik yang

⁴⁹ Bachtiar, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, (April 2010), 59-61.

digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini ialah, menggunakan konsep Miles Huberman yang terdiri dari tiga tahapan: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kegiatan ini berjalan terus-menerus selama penelitian berlangsung. Dan selama data yang benar-benar telah terkumpul sebagaimana yang telah terlihat dari kerangka konseptual penelitian.⁵⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data memiliki arti yaitu merangkup dan memilih inti dari penelitian, fokus pada hal yang pokok mencari tema dan pola serta menghilangkan yang tidak diperlukan. Dengan begitu maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya apabila dibutuhkan. Data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi maka akan diseleksi dalam permasalahan penelitian yang akan diangkat.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dapat digunakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau yang berhubungan dengan sejenisnya. Dengan melalui sebuah penyajian data ini maka data akan dapat terkumpulkan atau dikelompokkan dengan susunan pola yang ada. sehingga, data akan mudah dipahami dan dimengerti.

⁵⁰ Ariesto Hadi Soetopo dan Andrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif NVIVO* (Jakarta: Kencana, 2010), 7-14.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan bisa diartikan dengan sebuah kesimpulan yang dibuat dan diverifikasi. Kesimpulan dalam penelitian diungkapkan dalam penemuan hasil deskripsi sebelumnya yang masih kurang jelas lalu diteliti kembali agar tampak lebih jelas dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan ialah yang dimaksud dengan penarikan sebuah data sebagai alat penentu data akhir dari semua proses tahap analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan begitu seluruh permasalahan dapat terjawab dengan data yang ada dan sesuai permasalahannya dengan objektif. Penarikan kesimpulan juga mempunyai arti lain yaitu: upaya memberikan sebuah penilaian atau interpretasi terhadap pemaparan data yang telah terlaksana.⁵¹

Untuk data yang bersifat kualitatif, digunakan teknik deskriptif dengan mengembangkan sebuah kategori yang relevan dengan tujuan penelitian yang ada dan didasarkan pada teori yang sesuai dengan tema. Dengan analisis data maka untuk mendapatkan sebuah pengertian dalam masalah tertentu maka berupa penjelasan data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang terbentuk ke suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar, maka dengan begitu dapat ditemukan tema masalah yang ada dan selanjutnya ditarik kesimpulan, terakhir ditemukannya sebuah teori.

⁵¹ Mansur Muklis, *Melaksanakan PTK Itu mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan dalam penelitian melalui empat tahap yaitu:

a. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap sebelum kelapangan meliputi kegiatan fokus pada penyesuaian paradigma dengan teori dan kedisiplinan. Didalam tahap ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan seperti: menyusun rencana penelitian, menentukan lokasi yang akan diteliti, mengurus perizinan, mengamati dan menilai keadaan yang ada dilapangan, memilih informant yang sesuai dengan tema yang ada, dan menyampaikan pelengkapan dan tujuan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian mengenai tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan pengumpulan sebuah data dan bahan yang berkesinambungan dengan hal yang telah dirumuskan sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu: memahami dari latar penelitian, memasuki lapangan serta berperan dalam pengumpulan sebuah data.

c. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data meliputi kegiatan pengelolaan dan pengorganisasian data baik yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan paham MI Tholabuddin Gandusari, setelah dilakukannya penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang telah diteliti. Kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data melalui dengan mengecek sumber data dan metode yang telah digunakan untuk mendapatkan data. Maka dengan begitu,

data benar-benar kredibel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dari pemahaman konteks penelitian yang dalam proses sedang diteliti.

d. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir yaitu tahap penulisan laporan meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari seluruh rangkaian kegiatan pengumpulan sebuah data hingga pemberian makna data, kemudian melakukan konsultasi hasil dari penelitian tersebut kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan bimbingan, kritik saran atau perbaikan dan kemudian ditindak lanjuti dengan perbaikan sesuai yang diarahkan dari dosen pembimbing dan menyempurnakan hasil penelitian.